

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan sejumlah kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti pada penelitian yang telah dilakukan. selain itu akan dipaparkan juga sejumlah rekomendasi dan masukan bagi pihak-pihak yang mungkin dapat memanfaatkan saran yang dipaparkan oleh penenliti sebagai bahan kajian. Adapun pihak-pihak yang akan mendapat sejumlah rekomendasi pada penelitian ini adalah sekolah guru serta peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang relevan dengan hasil penelitian ini. Berikut adalah simpulan dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Alasan yang melatarbelakngi faktor pendorong lahirnya program GDS di SMPN 19 Bandung disebabkan oleh beberapa faktor adanya pelanggaran bersifat berat yang dilakukan oleh peserta didik yaitu adanya laporan-laporan dari warga setempat yang mengatakan bahwa peserta didik SMP Negeri 19 Bandung telah melakukan penyimpangan sosial yang tidak wajar untuk dilakukan peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Hal itu disebabkan karena pergaulan dilingkungan masyarakat peserta didik yang kurang baik sehingga pengaruh tersebut terbawa sampai kedalam lingkungan sekolah. Tetapi jika secara umum program GDS ini dibentuk karena banyaknya peserta didik yang tidak mentaati aturan tata tertib sekolah.
2. GDS adalah wahana yang mewadahi peserta didik untuk mengembangkan aktivitas kependuan sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik dalam ruang lingkup sekolah sebagai upaya pendidikan karakter, yang bertanggung jawab mencatat dan melaporkan pelanggaran-pelanggaran yang tidak sesuai dengan tata

Maulid Dea Lestari, 2018

PENERAPAN GDS SEBAGAI BUDAYA SEKOLAH UNTUK PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH : Studi Deskriptif Di SMP Negeri 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
|perpustakaan.upi.edu

tertib sekolah. Terdapat 6 kegiatan dalam program GDS yaitu (1) Menjaga gerbang sekolah (2) Berkeliling disekitar sekolah (3) Berkeliling disekitar area dekat luar sekolah (4) Mencatat pelanggaran peserta didik (5) Mengawasi teman satu kelasnya (6) Melaporkan pelanggaran-pelanggaran peserta didik. GDS sendiri merupakan sarana untuk melatih karakter disiplin anggota GDS,

Maulid Dea Lestari, 2018

PENERAPAN GDS SEBAGAI BUDAYA SEKOLAH UNTUK PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH : Studi Deskriptif Di SMP Negeri 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

karena secara tidak disadari mereka harus seprofesional dan totalitas dalam melakukan kegiatan tersebut.

3. Bahwa GDS merupakan salah satu upaya sekolah untuk mendisiplinkan peserta didik agar peserta didik dapat mentaati tata tertib sekolah. Sejak GDS dibentuk pelanggaran-pelanggaran berat peserta didik dari waktu ke waktu semakin berkurang tetapi pelanggaran ringan siklus dari hari ke hari cenderung tetap karena kurang tegasnya teguran dari pihak sekolah.
4. Dampak dari GDS sudah cukup meminimalisi pelanggaran-pelanggaran ringan peserta didik meskipun sanksi yang diberikan masih diatasi yang didominasi oleh anggota GDS pihak sekolah kurang kooperatif untuk memberi sanksi yang lebih berat. Maka program ini akan lebih efektif jika kolaborasi dalam penanganan pelanggaran tersebut antara anggota GDS dan pihak sekolah semakin diperkuat lagi. Dengan adanya GDS sekolah mengharapkan habituasi karakter peserta didik, SMP Negeri 19 Bandung sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mensosialisasikan GDS sebagai budaya sekolah secara konsisten sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang diharapkan oleh sekolah kepada peserta didik. Selain itu sekolah dapat mengadakan studi banding agar setiap sekolah dapat menerapkan program GDS.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberi contoh kepada peserta didik akan penerapan GDS sebagai upaya penanaman nilai yang diharapkan sekolah dapat tercermin pada perilaku peserta didik dan terus memotivasi peserta didik akan pentingnya pendidikan karakter.

Maulid Dea Lestari, 2018

PENERAPAN GDS SEBAGAI BUDAYA SEKOLAH UNTUK PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH : Studi Deskriptif Di SMP Negeri 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan social berkaitan dengan materi sosiologi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin mengambil tema yang sama diharapkan untuk lebih memperdalam penelitian mengenai penerapan GDS sebagai upaya pembentuka karakter peserta didik khususnya karakter disiplin dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

Maulid Dea Lestari, 2018

**PENERAPAN GDS SEBAGAI BUDAYA SEKOLAH UNTUK PENGUATAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB
SEKOLAH : Studi Deskriptif Di SMP Negeri 19 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu